

Good Corporate Governance Sebagai Pilar Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Merauke

Aulia Puspitasari

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus Merauke

e-mail korespondensi: Puspita, A (pitaulaaaa@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan prinsip GCG yaitu *responsibilitas (Responsibility)* telah diimplementasikan dengan baik pada praktik CSR serta mengetahui motif, tujuan, dan harapan yang mendorong praktik serta pengungkapan CSR yang dilakukan oleh PT. BRI(Persero) Tbk, Kantor Cabang Merauke. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer berupa wawancara dan observasi serta data sekunder berupa dokumen-dokumen arsip yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan GCG Sebagai Pilar Implementasi CSR PT. BRI (Persero) Kantor Cabang Merauke telah diimplementasikan dengan baik serta Penerapan Praktik CSR telah Sesuai Prinsip-Prinsip Yang Ada. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa motivasi perusahaan melakukan praktik CSR serta berbagai pengungkapan yaitu untuk melaksanakan prinsip GCG secara utuh memenuhi harapan para stakeholder dan meningkatkan citra perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengungkapan CSR*

Abstract: *This study aims to determine the relationship between the application of GCG principles, namely responsibility has been well implemented in CSR practices, and to find out the motives, goals, and expectations that encourage CSR practices and disclosures carried out by PT. BRI(Persero) Tbk, Merauke Branch Office. This research used a descriptive method. The data used in this study were primary data in the form of interviews and observations and secondary data in the form of archival documents used to support this research. The results of the research that has been carried out, show the Implementation of GCG as an Implementation Pillar of CSR on PT. BRI (Persero) Merauke Branch Office has been implemented well and the implementation of CSR practices is by the existing principles. The results of this study also show that the company's motivation in carrying out CSR practices as well as various disclosures is to fully implement GCG principles to meet stakeholder expectations and improve its corporate image.*

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility(CSR), and CSR Disclosure*

1. Pendahuluan

Isu tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah lama muncul di berbagai negara berkembang. CSR ini muncul karena adanya ketidakpercayaan masyarakat kepada perusahaan. Perusahaan ini tidak terbatas pada perseroan terbatas, akan tetapi juga pada kegiatan usaha yang ada, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum Widjaja & Pratama dalam (Nayenggita, 2019). Namun, akhir-akhir ini di Indonesia Praktik penerapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mengacu terhadap aspek sosial dan lingkungan, menjadi perhatian oleh kalangan pemerintah maupun perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, konsep CSR semakin berkembang salah satu teori yang paling berkembang yaitu teori *Triple Bottom Line*. Teori ini memberikan pandangan bahwasannya perusahaan harus memperhatikan (3P) yaitu selain mengejar keuntungan (*Profit*), perusahaan pula harus membawa Masyarakat (*People*) menuju kemakmuran, serta turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*) Global Compact Initiative dalam (Wati, 2019).

Hal ini senada dengan salah satu prinsip *Good Corporate Governance* yang menyarankan keberpihakan kepada *stakeholders* dalam bentuk keterbukaan perusahaan dalam laporan pengungkapan termasuk pengungkapan sosial-sosial *disclosure* dalam laporan tahunan. Salah satu dari perusahaan yang berada di luar industri yang dapat melaksanakan praktik CSR yaitu pada perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan atau institusi keuangan seperti perbankan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk atau yang biasanya disebut dengan Bank BRI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang termasuk kedalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) karena bank tersebut adalah bank milik pemerintah. Bank Rakyat Indonesia (BRI) ini didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada 16 Desember 1895. PT. BRI (Persero), Tbk memiliki beberapa cabang dan unit yang tersebar diseluruh Indonesia.

Dapat kita ketahui dalam beberapa tahun kebelakang, Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak *covid-19*. pandemi ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia, tak terkecuali pada industri perbankan. Kerugian yang dialami Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dari laporan keuangannya tercatat pada tahun 2020 PT. BRI meraup laba hanya senilai Rp.18.660.000.000.000, sangat berbanding jauh jumlahnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2019 yaitu senilai Rp. 34.414.000.000.000, Penurunan pada laba tersebut berpengaruh terhadap cabang PT. BRI (Persero) di seluruh Indonesia (www.kontan.co.id).

Dengan keadaan yang telah dijelaskan sebelumnya, penerapan CSR yang dilakukan oleh PT. BRI diharapkan mampu mempertahankan dan mendongkrak citra perusahaan untuk menaikkan kembali laba yang dihasilkan setelah pandemi berlangsung. Ketika penerapan CSR dilaksanakan dengan baik pada perusahaan maka hal tersebut akan berdampak baik pula bagi kinerja

perusahaan tersebut serta dapat membantu keberlangsungan hidup perusahaan.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umarella, (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan melalui kegiatan CSR Bank BTN Cabang Ambon berjalan dengan baik dan berdampak baik pula bagi masyarakat dan kinerja perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natasia, (2021) menunjukan bahwa GCG adalah pilar pelaksanaan CSR merupakan satu kesatuan dengan CSR yang tidak dapat dipisahkan. Terlihat adanya peranan penting antara penerapan GCG dengan pelaksanaan praktik CSR.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan erat dan berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pernyataan di atas juga menunjukkan bahwa GCG juga berperan sebagai tonggak dalam pelaksanaan CSR, karena GCG dan CSR tidak dapat dipisahkan. GCG dan CSR seperti dua sisi mata uang yang sama, keduanya memiliki posisi kuat dalam dunia bisnis namun saling berhubungan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berorientasi pada pemangku kepentingan, yang sejalan dengan salah satu dari lima prinsip utama tata kelola perusahaan yang baik, yaitu tanggung jawab. Oleh karena itu, prinsip tanggung jawab di sini lebih mencerminkan konsep stakeholder-driven, Boediono dalam (Hafiz,2020)

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa penerapan CSR sangat berperan penting dalam mendongkrak citra perusahaan, ketika pelaksanaan CSR tidak dilakukan sejalan dengan pengungkapan CSR yang ada maka perusahaan akan kesulitan dikarenakan terjadinya penurunan reputasi atau citra pada perusahaan .

2. Metode

Jenis metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti yaitu penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi ataupun mengklarifikasi gejala, fenomena serta kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif ini berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah serta unit yang diteliti (Samsu,2017).

Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Raihan, (2017) Data kualitatif merupakan data-data yang menunjukkan suatu keadaan ataupun kejadian yang tidak memiliki hubungan dengan angka-angka. Menurut Raihan, (2017) data kuantitatif yaitu merupakan data yang disajikan dalam bentuk hitungan, serta bilangan secara matematika maupun secara statistika.

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan (Samsu, 2017).

b. Data Sekunder

Data sekunder sering diartikan sebagai data pelengkap yang bisa digunakan dengan tujuan memperkaya data agar data yang diberikan

benar-benar sesuai dengan harapan peneliti mencapai mencapai titik jenuh. Sehingga data primer yang diperoleh tidak diragukan karena juga didukung oleh data sekunder (Samsu:2017).

Upaya dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka pada pengumpulan data ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Asyari dalam samsu (2017) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis yang ditujukan untuk satu atau beberapa fase masalah dalam penelitian, dengan bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah yang dihadapi.

b. Wawancara

Menurut Arikunto dalam (samsu:2017) wawancara ialah sebuah dialog yang dilakukan dengan pewawancara (*interviewer*) dengan bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi dari terwawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal serta variabel-variabel yang merupakan transkrip, Catatan, buku, majalah, notulen, Prasasti, surat kabar, rapat, legger, agenda dan sebagainya (Samsu:2017).

Analisis data yaitu merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh pada penelitian di lapangan. Maka analisis data di lapangan menggunakan analisis Miles dan Huberman dalam (Harahap, 2020). yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data dan Teori Pendukung

b. Reduksi data

c. Penyajian data

d. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan dan telah dijelaskan sebelumnya terkait penerapan *Good Corporate Governance* sebagai pilar implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Merauke telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penerapan praktik GCG yang dijalankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada.

1) Penerapan Praktik GCG Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Yang Ada pada PT. BRI Persero.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya penerapan praktik GCG yang dilakukan pada PT. BRI telah dilakukan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shinta Dewi Wulan Suci Andriani dan M Yahya Arwiyah (2019) yang menyatakan bahwasannya Perusahaan telah menerapkan praktik GCG dan menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip yang telah dikeluarkan oleh *Organisation For Economic Co-operation and Development* atau *OECD* dalam (Dedi Dkk, 2015).

Prinsip GCG yang dikeluarkan oleh *OECD* yaitu sebagai berikut :

1. Akuntabilitas (*Accountability*)

Dalam penerapan prinsip GCG yaitu Akuntabilitas telah dijalankan sesuai dengan prinsip yang berlaku dimana dilaksanakan oleh PT. BRI Kantor Cabang Merauke dengan memperlakukan semua nasabah dengan perlakuan yang sama, terkecuali nasabah prioritas. Karena nasabah prioritas ini memiliki intensitas komunikasi yang lebih banyak dikarenakan merupakan prioritas dari bank.

Fungsi organ perusahaan PT. BRI dikatakan sangat jelas dan terlaksana dengan baik, pada tiap organ perusahaan telah tertulis terperinci masing-masing tugas setiap divisi sehingga mereka para karyawan tahu akan tugas dan batasan karyawanan mereka masing-masing sehingga mereka dapat fokus dan memberikan *output* yang maksimal.

Struktur organisasi perusahaan jelas dan berjalan dengan baik, wewenang yang diberikan pada tiap karyawan, dan sebenarnya ini kembali lagi kepada masalah job desk yang telah diatur secara terperinci tadi, tetapi disini lebih ditekankan kewenangan tiap divisi dalam struktur organisasi.

2. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Dalam penerapan prinsip GCG yaitu *Responsibility* atau Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh PT. BRI ini sendiri, manajer mempertanggungjawabkan manajemen kepada perusahaan dan pemegang saham, yaitu dengan Laporan keuangan yang disiapkan manajer harus mampu menyediakan informasi mengenai bagaimanakah pengelola melaksanakan tanggungjawabnya kepada pemilik (pemegang saham) mengenai pemakaian sumber-sumber yang dipercayakan kepada manajer.

PT. BRI pula telah mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, penerapan prinsip *Responsibility* ini telah dikatakan baik karena dilakukan dengan kontribusi serta komitmen langsung PT. BRI terhadap praktik CSR yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian sekaligus tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar.

3. Keterbukaan (*Transparency*)

Dalam penerapan prinsip keterbukaan (*Transparency*) ini yaitu dimana *stakeholder* itu adalah karyawan, konsumen, pemegang saham, lingkungan, relasi bisni maupun pemerintah terkait dengan lingkungan perusahaan Transparansi kepada para karyawan di perusahaan, dimana perusahaannya memberikan informasi yang sangat jelas *job desk* yang diberikan olehnya pada tiap-tiap karyawan di perusahaan, dan mereka masing-masing tahu akan *job desk* rekannya semua telah dipikirkan baik olehnya, Dengan adanya *job desk* tersebut tugas mereka telah diatur dan diberi sebatas mana mereka punya wewenang akan tiap karyawanan yang dilakukan.

Dalam penerapan prinsip keterbukaan PT. BRI telah melaksanakan transparansi atau keterbukaan kepada para *stakeholder* dengan baik dimana Transparansi kepada *stakeholder* serta kepada para karyawan di perusahaan, Transparansi ini berlaku kepada semua nasabah tanpa terkecuali, yaitu mengenai semua produk dijelaskan dengan detail oleh perusahaan.

4. Kewajaran (*Fairnes*)

Dalam penerapan prinsip kewajaran (*fairnes*) Perusahaan sangat memperhatikan kepentingan pemegang saham dikarenakan pemegang saham juga perlu memonitor bagaimana kondisi perusahaan saat ini, dan tentu mereka punya hak tetapi tetap mengutamakan kepentingan perusahaan dibanding kepentingan pribadi, setiap keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan yang matang.

Dalam penerapan prinsip Kesenjangan dan kewajaran dilaksanakan oleh PT. BRI ini telah sesuai dengan prinsip yang ada dimana PT. BRI memperlakukan para karyawan maupun pemangku kepentingan dengan perlakuan yang sama.

5. Kemandirian (*Transparancy*).

Dalam penerapan prinsip Kemandirian (*independency*) yang dilakukan oleh PT. BRI ini telah diwujudkan dalam Kemampuan dalam pengelolaan perusahaan secara profesional, tidak ada pihak manajemen yang bermasalah serta kondisi PT. BRI ini sudah kondusif, tingkat kesadaran karyawan juga sangat tinggi. Selain itu pihak perusahaan pula memberi contoh yang baik bagi karyawannya serta mengajarkan kepentingan perusahaan lebih penting dibandingkan kepentingan pribadi yang dapat merusak kepentingan dalam perusahaan

b. Motivasi, Tujuan, Serta Harapan Yang Mendorong Praktik dan Pengungkapan CSR pada PT BRI Kantor Cabang Merauke.

2) Motivasi Yang Mendorong PT. BRI dalam menerapkan Praktik GCG

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya motivasi yang mendorong PT. BRI dalam menerapkan praktik GCG telah jabarkan dengan dengan jelas. Hal ini dapat dilihat dapat dikatakan baik dikarenakan PT. BRI tentunya menyadari bahwasannya Tata Kelola Perusahaan yang baik akan mempengaruhi reputasi bank, penilaian kinerja pada bank, pengambilan keputusan pada bank, serta dapat meminimalisasi risiko krisis keuangan, baik untuk bank secara individual maupun untuk sistem bank secara keseluruhan.

3) Kendala PT. BRI Dalam Menerapkan Praktik GCG

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya didalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang ada pada PT. BRI ini tidak ditemukan kendala yang berarti. Hal ini dikarenakan PT. BRI telah berkomitmen tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip yang ada secara maksimal.

4) Penerapan Praktik *Corporate Social Responsibility* Pada PT. BRI

Penerapan Praktik CSR pada PT. BRI juga telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung dengan telah diterapkannya praktik CSR dengan menggunakan konsep *Triple Bottom Line* (3P). Hal ini sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh *Global Compact Initiative* dalam (Wati,2019).

Pada konsep pertama yaitu (*People*) yang mana konsep ini dilakukan dengan kegiatan CSR dengan program BRI Peduli yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan, kemudian konsep selanjutnya yaitu (*Planet*) yang mana konsep ini dilakukan

dengan kegiatan CSR berupa Tanggung Jawab Sosial Lingkungan yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu pelestarian lingkungan sekitar, dan yang terakhir yaitu (*Profit*) yang mana konsep ini terlaksana akibat adanya kenaikan citra perusahaan dikarenakan penerapan praktik CSR yang dinilai berhasil oleh masyarakat sekitar.

5) Motivasi, Tujuan, Serta Harapan PT. BRI Dalam melakukan Praktik CSR

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa motivasi perusahaan dalam menerapkan praktik CSR yaitu sebagai pertanggungjawaban perusahaan dan berkontribusi langsung dalam melakukan pelestarian lingkungan baik fisik, sosial, maupun budaya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan. Penerapan praktik CSR ini pula dilakukan untuk menyempurnakan prinsip GCG yaitu *responsibility* dengan baik. Dalam penerapan praktik CSR yang dilakukan oleh PT. BRI ini tentunya pula terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam menerapkan praktik CSR tersebut.

c. Penerapan Praktik *Corporate Social Responsibility* Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Yang Ada Pada PT. BRI Kantor Cabang Merauke.

Tahapan-tahapan dalam penerapan praktik CSR yang dilakukan oleh PT. BRI ini telah terpenuhi dengan baik. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hafiz, 2020) bahwasannya didalam pelaksanaan pada tahapan penerapan CSR yang cermat membutuhkan analisis atas situasi, kondisi dan tingkat kesiapan pada perusahaan.

Tahapan Penerapan CSR ini terdiri atas 3 tahapan, yaitu :

- 1) Tahap Perencanaan merupakan tahapan untuk melihat perencanaan yang dilakukan PT. BRI telah memenuhi standar dimana telah dilakukan kesadaran tentang pentingnya melakukan penerapan CSR. PT. BRI juga telah menentukan kegiatan yang akan dilakukan kemudian mencari referensi sebagai pedoman dalam melakukan praktik CSR.
- 2) Tahap Implementasi. Dalam tahap ini pelaksanaan kegiatan pada PT. BRI ini telah dilakukan sejalan dengan pedoman yang ada serta telah memperkenalkan CSR dalam seluruh proses bisnis perusahaan.
- 3) Tahap Evaluasi. Tahapan ini merupakan tahap yang dilakukan secara konsisten untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan CSR. PT. BRI melakukan evaluasi dengan melihat kesesuaian CSR terhadap GCG. kemudian mengevaluasi testimonial serta melakukan *depth interview* kepada pihak yang terkena dampak adanya CSR.

d. Penerapan Praktik CSR Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Yang Ada Pada PT. BRI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. BRI penerapan praktik CSR yang dilakukan telah sesuai dengan prinsip yang ada. Terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menjalankan program CSR.

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penerapan praktik CSR ada 3, diantaranya :

- 1) *Sustainability*

Prinsip *Sustainability* ini merupakan cara perusahaan dalam melakukan kegiatan dengan tetap menghitung keberlanjutan sumber daya di masa mendatang. Keberlanjutan ini juga dapat memberikan arahan penggunaan sumber daya saat ini dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi mendatang. PT. BRI tentunya telah memikirkan keberlanjutan dari semua program-program yang ada di dalam BRI Peduli yang mereka jalani, karena mereka percaya dengan adanya *sustainable* program-program ini terhadap masyarakat dan lingkungan, maka akan ada juga *sustainable impact* terhadap BRI itu sendiri. Pada prinsip ini, PT. BRI telah melakukan perhitungan bahwasannya program-program yang dilakukan terkait CSR dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

2) *Accountability*

Prinsip *Accountability* ini merupakan upaya perusahaan untuk terbuka dan bertanggung jawab atas kegiatan yang mereka lakukan. Dalam penerapan prinsip *accountability* PT. BRI menjalankan perusahaan secara terbuka dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan dalam menjalankan CSR PT. BRI pula sangat mewajibkan segala sesuatu yang dikerjakan dalam CSR terutama untuk pihak eksternal haruslah terbuka dan terinci, biaya yang keluar harus sesuai dengan hasil program CSR. Pada prinsip ini, PT. BRI telah terbuka dan bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya dalam penerapan praktik CSR yang dijalankannya hal ini dapat dilihat dari laporan CSR dimana didalamnya terlampir besaran biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan CSR.

3) *Transparency*

Prinsip *Transparency* merupakan suatu prinsip CSR yang penting bagi pihak-pihak eksternal terutama transaksi yang terkait dengan pelaporan kegiatan perusahaan yang dapat berdampak pada pihak eksternal. PT. BRI menerapkan *transparency* ini dengan mengadakan survei ke tempat-tempat yang akan dijalaninya program CSR dan juga mengkoordinasikan dengan pemimpin wilayah tempat CSR itu akan dijalankan juga dengan adanya proposal sebagai ladaan mereka menjalankan program CSR. PT. BRI melakukan praktik CSR yang dijalankan adar perusahaan mampu untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi serta pertanggungjawaban.

e. Program CSR Pada PT. BRI Kantor Cabang Merauke

Dari Hasil Penelitian yang telah dilakukan pada PT. BRI, dapat disimpulkan bahwa penerapan praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan telah memadai hal ini di dukung dengan penerapan praktik CSR yang dijalankan secara berkomitmen dan terlampir jelas kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Terdapat beberapa program CSR yang telah dilakukan oleh PT. BRI Kantor Cabang Merauke Diantaranya :

- 1) Pelaksanaan Kegiatan CSR Berbagi Bahagia Bersama BRI Berupa Pembagian Sembako.
- 2) Program CSR BRI Melihat Dunia Berupa Bantuan Kacamata Untuk Anak Usia Sekolah SD-SMP

- 3) Program CSR BRI Peduli Sarana Prasarana Pasar Berupa Pembangunan Tempat Cuci Tangan
- 4) Program CSR Wilayah Khusus Sarana
 - a) MCK SDN Mopah Baru MCK
 - b) Gereja Santo Mikael Semangga Jaya
 - c) Renovasi Mushola Alikhlas Tanah Miring
- 5) Program CSR Pembangunan Ruang Penyimpanan dan Pagar PAUD Cendrawasih Angkatan Udara
- 6) Program BRI Peduli Ini Sekolahku Bantuan Pembangunan/Renovasi Sekolah di Perbatasan NKRI SMP N 11 Merauke
- 7) Program BUMN Hadir untuk negeri berupa pembuatan sumur bor di 2 kampung :
 - a. Kampung wind jaya kurik
 - b. Kamp sumber harapan tanah miring
- 8) BRI PEDULI berupa mobil ambulance :
 - a. KOREM 174/ATW
 - b. YONIF 755/YALET
 - c. DENZIPUR 11/MA
- 9) Program BRI Peduli dalam rangka *Covid-19*
 - a. Bantuan sarana kesehatan berupa APD
 - b. Bantuan dana pendidikan untuk anak2 tenaga pendukung medis
 - c. Pembagian 1000 masker gratis

Dari rangkaian kegiatan CSR yang telah terlampir diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. BRI telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

4. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab dua rumusan masalah yang ada. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat dinyatakan bahwa penerapan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* Sebagai Pilar Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. BRI (Persero) Kantor Cabang Merauke telah di implementasikan dengan baik. Hal ini didukung dengan telah diterapkannya praktik GCG sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada, penerapan praktik CSR telah menggunakan 3 konsep dalam penerapannya yaitu Triple Bottom Line (3P), praktik CSR yang dilakukan juga telah memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari tahapan-tahapan pengungkapan CSR yang telah terpenuhi sebagai berikut :

- 1) Dalam penerapan CSR telah diterapkan salah satu unsur bagian dari triple bottom yaitu (*People*) yang mana hal ini menyangkut pada program-program CSR yang dilakukan yang berkaitan dengan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dan hal tersebut sudah dilaksanakan oleh PT. BRI dapat dilihat dari kegiatan laporan CSR yang selama 2019-2020 terdapat banyak kegiatan yang sangat membantu kesejahteraan masyarakat.

- 2) konsep keduanya yaitu (*Planet*), yang mana hal tersebut sudah dilaksanakan pada tahun 2019 yang terdapat kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pasar dalam bentuk alat kebersihan.
- 3) Konsep ketiga yaitu (*Profit*), seiring dengan terlaksananya dua konsep sebelumnya maka pada konsep yang ketiga ini juga akan ikut terpengaruh dimana ketika terlihatnya ada kepedulian PT. BRI terhadap hal-hal sekitarnya membuat kepercayaan masyarakat semakin meningkat. Hal tersebut dapat menaikkan citra perusahaan serta berpengaruh terhadap profit yang didapatkan.

5. Daftar Pustaka

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Kusmayadi D, Rudiana D, Badruzaman J, (2015). *Good Corporate Governance*, LPPM Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Wati L.M. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, Myria Publisher.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), Jambi.
- Harahap, N. 2020 *Penelitian Kualitatif*. Wal ashari Publishing. Medan, Sumatera Utara.
- Rakhmat, A., & Saraswati, E. (2013). *Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Prinsip Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)*. FEB UB.
- Nayenggita, GB, Raharjo, & Resnawaty, R. (2019). *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. Fokus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2 (1), 61-66.
- Umarella, B. (2020). Implementasi Tata Kelola Perusahaan Melalui Program *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Btn Cabang Ambon. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(06), 72-78.
- Panjaitan, PN (2021). *Tata Kelola Perusahaan Sebagai Pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*.
- Sa'adah, S., & Azis, E. (2019). Pengaruh Pemberian CSR Dana Pendidikan dari PT. Internusa Jaya Sejahtera Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10 (1), 43-50.
- Ariska, K., Diatmika, Kurniawan. (2018). Analisis Hubungan Antara Tata Kelola Perusahaan Melalui Pelaksanaan Akuntansi Sosial Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Kasus pada POP Hotel Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).